

# PENGARUH PROGRAM JAMSOSTEK TERHADAP KENYAMANAN KARYAWAN DALAM BEKERJA DI PT. MULTIBREEDER ADIRAMA INDONESIA

Oleh :

I Ketut Surabagiarta (Dosen Prodi Manajemen Unipa Surabaya)  
Soelviana (Alumni Prodi Manajemen FE Unipa Surabaya)

## ABSTRAK

Pelaksanaan sistem jaminan sosial ketenagakerjaan di Indonesia didasarkan pada UU No 3 Tahun 1992, pada prinsipnya merupakan sistem asuransi sosial bagi pekerja (yang mempunyai hubungan industrial) beserta keluarganya. Skema Jamsostek meliputi program-program yang terkait dengan risiko, seperti jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pemeliharaan kesehatan, dan jaminan hari tua. cakupan jaminan kecelakaan kerja (JKK) meliputi: biaya pengangkutan, biaya pemeriksaan, pengobatan, perawatan, biaya rehabilitasi, serta santunan uang bagi pekerja yang tidak mampu bekerja, dan cacat. Hal ini sangat perlu diprioritaskan bagi karyawan PT. Multibreeder Adirama Indonesia yang sebagian besar karyawan produksinya akan rawan dengan resiko kecelakaan kerja.

Obyek penelitian adalah karyawan PT. Multibreeder Adirama Indonesia. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Karyawan PT. Multibreeder Adirama Indonesia bagian kantor pusat sidoarjo sebanyak 90 orang.

Berdasarkan pada analisis yang dilakukan dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan Program Statistik SPSS Version 18.0 didapatkan hasil harga koefisien korelasi sebesar  $R = 0,717$ . Sedangkan pada koefisien determinasi  $RSquare (R^2)$  sebesar 0,515 Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan) dapat mempengaruhi variabel terikat (Kenyamanan Karyawan) sebesar 51,5 %. Pengujian Hipotesis Pertama dilakukan dengan menggunakan uji-F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46,124 dengan nilai sig. sebesar 0,000 maka Ada pengaruh program jamsostek yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan secara simultan terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia. Pengujian Hipotesis Kedua dilakukan dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada variabel jaminan kecelakaan kerja sebesar 2,785 dengan nilai sig. sebesar 0,007 dan variabel jaminan pemeliharaan kesehatan sebesar 6,063 dengan nilai sig. sebesar 0,000 kedua variabel memiliki nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikan ( $0,007$  dan  $0,000 \leq 0,05$ ) sehingga Ada pengaruh program jamsostek yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan secara parsial terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia. Pengujian Hipotesis Ketiga untuk melihat variabel dominan diperoleh hasil bahwa nilai tertinggi pada koefisien *Standardized of Coeficients Beta* terletak pada variabel jaminan pemeliharaan kesehatan sebesar 0,546 dengan nilai sig. 0,000 sehingga variabel tersebut bernilai sangat dominan. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan "Jaminan Pemeliharaan kesehatan berpengaruh secara dominan terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia terbukti kebenarannya.

**Kata Kunci :** Program Jamsostek, Kenyamanan Karyawan

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jaminan Sosial Tenaga Kerja adalah program perlindungan dasar bagi pekerja/buruh beserta keluarganya terhadap resiko sosial dalam kaitannya dengan hubungan industrial seperti kecelakaan kerja, kematian, kesehatan, dan hari tua. Jenis asuransi komersial yang seutuhnya dibiayai sendiri oleh peserta sesuai dengan jenis asuransi yang diikutinya.

Pelaksanaan sistem jaminan sosial ketenagakerjaan di Indonesia didasarkan pada UU No 3 Tahun 1992, pada prinsipnya merupakan sistem asuransi sosial bagi pekerja (yang mempunyai hubungan industrial) beserta keluarganya. Skema Jamsostek meliputi program-program yang terkait dengan risiko, seperti jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pemeliharaan kesehatan, dan jaminan hari tua. cakupan jaminan kecelakaan kerja (JKK) meliputi: biaya pengangkutan, biaya pemeriksaan, pengobatan, perawatan, biaya rehabilitasi, serta santunan uang bagi pekerja yang tidak mampu bekerja, dan cacat.

Untuk perusahaan PT. Multibreeder Adirama Indonesia sendiri klaim paling banyak yang dilakukan oleh karyawan hingga tahun 2011 ini terfokus pada Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Jaminan Kecelakaan Kerja, perusahaan sendiri memberikan pilihan klaim Jamsotek dengan pilihan rumah sakit pemerintah yang sudah terkenal dan kompeten dalam penanganannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

- a. Adakah pengaruh program jamsostek yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan secara simultan terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia ?
- b. Adakah pengaruh program jamsostek yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan secara parsial terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia ?
- c. Diantara program jamsostek yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan manakah yang dominan pengaruhnya terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh program jamsostek yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan secara simultan terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh program jamsostek yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan secara parsial terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia.
- 1.3.3 Untuk Mengetahui diantara program jamsostek yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan manakah yang dominan pengaruhnya terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Bagi PT. Multibreeder Adirama Indonesia, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan, informasi dan kebijakan pimpinan kaitannya dengan kegunaan Jamsostek bagi karyawan, Dapatkah program ini memberikan kenyamanan bekerja bagi karyawan yang nanti selanjutnya akan meningkatkan produktivitas sehingga target perusahaan mampu tercapai dengan baik.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1. Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Jaminan sosial merupakan konsep universal bagi redistribusi pendapatan sehingga menjadi program publik yang diselenggarakan berdasarkan undang-undang.

Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) sebagaimana didasarkan pada UU No 3 Tahun 1992, pada prinsipnya merupakan sistem asuransi sosial bagi pekerja (yang mempunyai hubungan industrial) beserta keluarganya. Skema Jamsostek meliputi program-program yang terkait dengan risiko, seperti jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pemeliharaan kesehatan, dan jaminan hari tua.

Cakupan jaminan kecelakaan kerja (JKK) meliputi: biaya pengangkutan, biaya pemeriksaan, pengobatan, perawatan, biaya rehabilitasi, serta santunan uang bagi pekerja yang tidak mampu bekerja, dan cacat. Apabila pekerja meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja, mereka atau keluarganya berhak atas jaminan kematian (JK) berupa biaya pemakaman dan santunan berupa uang. Apabila pekerja telah mencapai usia 55 tahun atau mengalami cacat total/seumur hidup, mereka berhak untuk memperoleh jaminan hari tua (JHT) yang dibayar sekaligus atau secara berkala. Sedangkan jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK) bagi tenaga kerja termasuk keluarganya, meliputi: biaya rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan, diagnostik, serta pelayanan gawat darurat.

Pengertian Jamsostek secara resmi yang diatur dan ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 kemudian dapat diuraikan lebih rinci sehingga ditemukan beberapa aspek dari Jamsostek tersebut, meliputi :

- a. Jamsostek memberikan perlindungan dasar untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal untuk tenaga kerja serta keluarganya.
- b. Jamsostek merupakan penghargaan kepada tenaga kerja yang telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya kepada perusahaan tempat mereka bekerja.
- c. Dengan adanya upaya perlindungan dasar tersebut maka Jamsostek akan memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan, sebagai pengganti atau seluruh penghasilan yang hilang.
- d. Jamsostek menciptakan ketenangan kerja karena adanya upaya perlindungan terhadap risiko ekonomi maupun sosial.
- e. Karena adanya upaya perlindungan dan terciptanya ketenangan tenaga kerja diharapkan akan meningkatkan produktivitas kerja dari para karyawan.
- f. Dengan terciptanya ketenangan kerja pada akhirnya mendukung kemandirian dan harga diri manusia dalam menerima dan menghadapi resiko sosial ekonomi (www.yahoo.com Jamsostek, diakses pada tanggal 24 November 2011).

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : Per-24/Men/vi/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja ditegaskan, bahwa Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), terdiri dari : Biaya pengangkutan tenaga kerja yang mengalami kecelakaan kerja, Penggantian Upah Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB), Biaya perawatan medis, Santunan cacat tetap sebagian, Santunan cacat total tetap, Santunan kematian, Santunan berkala bagi yang meninggal dunia dan cacat total tetap, Biaya rehabilitasi.

**a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)**

Kecelakaan kerja merupakan resiko yang dihadapi oleh tenaga kerja yang melakukan pekerjaan karena pada umumnya kecelakaan akan mengakibatkan dua hal berikut :

- (1). Kematian, yaitu kecelakaan-kecelakaan yang mengakibatkan penderitanya bisa meninggal dunia; dan
- (2). Cacat atau tidak berfungsinya sebagian dari anggota tubuh tenaga kerja yang menderita kecelakaan kerja.

Lebih lanjut ditegaskan bahwa pengobatan dan perawatan akibat kecelakaan kerja sesuai dengan biaya yang dikeluarkan oleh / untuk : Dokter, Obat, Operasi, Rontgen, laboratorium, Perawatan Puskesmas Rumah Sakit Umum Kelas I, Gigi, dan Mata

**b. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)**

Pemeliharaan kesehatan adalah bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan agar pekerja/buruh memperoleh kesehatan yang sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial sehingga memungkinkan dapat bekerja secara optimal.

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), terdiri dari :

- 1). Rawat jalan tingkat pertama meliputi : pemeriksaan dan pengobatan dokter umum dan dokter gigi, pemeriksaan diberikan tindakan medis sederhana.
- 2). Rawat jalan tingkat lanjutan berupa pemeriksaan dan pengobatan oleh dokter spesialis.
- 3). Rawat Inap;
- 4). Pertolongan persalinan;
- 5). Penunjang diagnostik berupa pemeriksaan laboratorium, radiologi, EEG, dan lain sebagainya.
- 6). Pelayanan khusus berupa penggantian biaya prothese, orthose dan kacamata; - Pelayanan gawat darurat;

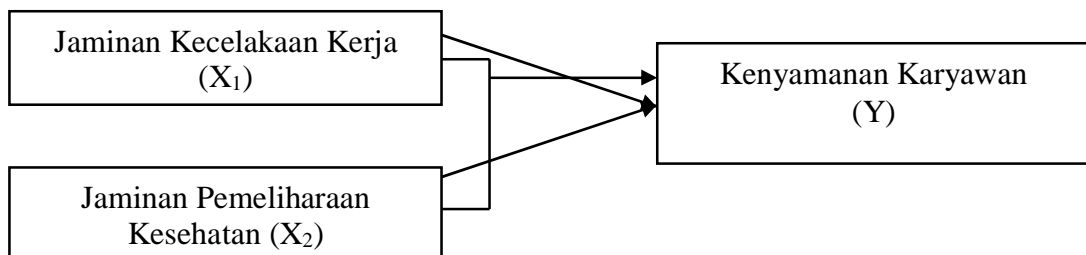
**2.1.2. Kenyamanan Karyawan**

Berdasarkan uraian Sentanoe Kertonegoro (2000:37) me rtakan bahwa : Jaminan sosial bagi tenaga kerja adalah program perlindungan dasar bagi pekerja/buruh beserta keluarganya terhadap resiko sosial dalam kaitannya dengan hubungan industrial seperti kecelakaan kerja, kematian, kesehatan, dan hari tua. Program tersebut tidak sepenuhnya dibiayai oleh pemberi kerja, namun pekerja/buruh juga ikut membayar iuran. Jenis asuransi komersial yang seutuhnya dibiayai sendiri oleh peserta sesuai dengan jenis asuransi yang diikutinya, dengan harapan pekerja dapat bekerja secara aman dan nyaman.

**III. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

**3.1. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Konseptual**

### 3.2. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Ada pengaruh program jamsostek yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan secara simultan terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia.
- b. Ada pengaruh program jamsostek yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan secara parsial terhadap kenyamanan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia.
- c. Jaminan Pemeliharaan kesehatan berpengaruh secara dominan terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia.

## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 4.1.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Karyawan PT. Multibreeder Adirama Indonesia bagian kantor pusat sidoarjo sejumlah 116 karyawan.

#### 4.1.2. Sampel

A. Aziz Alimul Hidayat ( 2003 : 64) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian populasi. Karena banyaknya jumlah populasi maka sampel dihitung dengan rumus random sampling sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \implies n = \frac{116}{1 + 116(0,05)^2} \\ n &= \frac{116}{1 + 116(0,0025)} \\ &= \frac{116}{1 + 0,29} \\ &= \frac{116}{1,29} \\ &= 89,92 \\ &= 90 \text{ orang} \end{aligned}$$

### Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 4.1.3. Variabel Penelitian

- Variabel bebas : - Jaminan Kecelakaan Kerja ( $X_1$ )  
- Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ( $X_2$ )  
Variabel terikat : Kenyamanan Karyawan ( $Y$ )

#### 4.1.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel-variabel yang dianalisis adalah sebagai berikut :

##### a. Jaminan Kecelakaan Kerja ( $X_1$ )

Adalah persepsi responden tentang jaminan yang diberikan perusahaan melalui program Jamsostek untuk kejadian kecelakaan yang diakibatkan pekerjaan di suatu perusahaan.

Indikator variabelnya adalah sebagai berikut :

- 1). Kesesuaian pembayaran upah
- 2). Kesesuaian biaya perawatan
- 3). Kesesuaian biaya kecelakaan

##### b. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ( $X_2$ )

Adalah persepsi responden tentang jaminan yang diberikan perusahaan melalui program Jamsostek untuk keperluan perawatan kesehatan fisik, mental dan sosial karyawan agar dapat bekerja seperti sedia kala.

Indikator variabelnya adalah sebagai berikut :

- 1). Klasifikasi kelas perawatan
- 2). Kesesuaian biaya rawat jalan
- 3). Kesesuaian biaya rawat inap

c. Kenyamanan karyawan (Y)

Adalah persepsi responden tentang tingkat kepuasan dalam diri karyawan yang diperoleh atas kesediaan perusahaan memberikan jaminan terhadap keselamatan karyawan.

Indikator variabelnya adalah sebagai berikut :

- 1). Kepuasan kerja
- 2). Ketenangan bekerja
- 3). Perlindungan karyawan

## 4.2. Instrumen Penelitian

### 4.2.1. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner tertutup yang terstruktur, Skala pengukuran yang digunakan adalah dengan Skala Likert.

b. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara melihat dokumen-dokumen perusahaan. yang berkaitan dengan kebutuhan data.

## 4.3. Teknik Analisis Data

### 4.5.1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas kepada responden dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment*, dengan rumus seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002 : 220):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- $n$  = Banyaknya sampel
- $X$  = Skor tiap item
- $Y$  = Skor total variabel

b. Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha (Suharsimi Arikunto, 2001: 138) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

$$= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = jumlah varians total

n = banyaknya sample

#### 4.5.2. Uji Asumsi Klasik

- Uji normalitas
- Uji multikolinieritas
- Uji heterokedastisitas
- Uji autokorelasi

#### 4.5.3. Analisis Data Menggunakan Regresi Linier Berganda

Data yang di peroleh dari hasil questioner akan di analisis dengan menggunakan metode statistik *Regresi Linier Sederhana* di bantu program SPSS ( *Statistical Program For Social Science* ) versi 18.00 for windows. Metode statistik yang di gunakan variabel Bebas ( *Independent* ) dan variabel terikat ( *dependent* ) Setelah hubungan antara kedua variabel yang di amati berupa hubungan linier, maka model ( linier ) dapat di rumuskan secara umum :

$$Y = a + b_1x_1+ b_2x_2$$

#### 4.5.4. Pengujian Hipotesis

- Pengujian Hipotesis Simultan

Pengujian hipotesis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji-f

Keterangan :

$$F = \text{Statistik F (Uji-F)} = \frac{MS_p}{MS_e}$$

$MS_p$  = Mean Square

$MS_e$  = Mean Square Error

Pengujian dilakukan melalui uji F dengan membandingkan  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) dengan  $F_{tabel}(F_t)$  pada  $\alpha$  0,05.

Hipotesis diterima apabila hasil pengujian menunjukkan ( $F_h > F_t$ ) atau diperoleh harga  $p < 0,05$ .

- Pengujian Hipotesis Parsial

Pengujian hipotesis kedua yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji-t untuk parsial

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = Uji signifikan “Taraf Nyata”

n = Jumlah sampel

r = Koefisien regresi

Pengujian dilakukan melalui uji t dengan membandingkan  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) dengan  $t_{tabel}(t_t)$  pada  $\alpha$  0,05.

Hipotesis diterima apabila hasil pengujian menunjukkan ( $t_h > t_t$ ) atau diperoleh harga  $p < 0,05$ .

- Pengujian Hipotesis Dominasi

Untuk mengetahui variabel mana yang dominan diantara variabel bebas maka dilakukan dengan melihat ranking koefisien regresi yang distandarkan (B)



atau *standardized of coefficients beta* dari masing-masing variabel bebas yang signifikan. Variabel yang memiliki koefisien  $\beta$  terbesar merupakan salah satu variabel bebas (X) yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

## V. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 5.1. Analisa Data

#### 5.1.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

##### a. Uji Validitas Kuesioner

Tabel 5.2

Hasil Pengujian Validitas Data Kuesioner

Variabel Jaminan Kecelakaan Kerja (X1)					
Item	Nilai r hitung	r tabel	Signifikansi	Tingkat Signifikan	Ket
X1.1	0,543	0,207	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,532		0,000		Valid
X1.3	0,705		0,000		Valid
X1.4	0,641		0,000		Valid
X1.5	0,623		0,000		Valid
X1.6	0,354		0,001		Valid
Variabel Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (X2)					
Item	Nilai r hitung	r tabel	Signifikansi	Tingkat Signifikan	Ket
X2.1	0,528	0,207	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,495		0,000		Valid
X2.3	0,627		0,000		Valid
X2.4	0,552		0,000		Valid
X2.5	0,574		0,000		Valid
X2.6	0,455		0,000		Valid
Variabel Kenyamanan Karyawan (Y)					
Item	Nilai r hitung	r tabel	Signifikansi	Tingkat Signifikan	Ket
Y1	0,457	0,207	0,000	0,05	Valid
Y2	0,560		0,000		Valid
Y3	0,503		0,000		Valid
Y4	0,760		0,000		Valid
Y5	0,675		0,000		Valid
Y6	0,447		0,000		Valid

Sumber : Data diolah dari lampiran SPSS

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel karena koefisien korelasi lebih besar dari  $r_{\text{tabel}} = 0,207$  dan signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka butir atau item pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

##### b. Uji Reliabilitas Kuesioner

Hasil Pengujian Reliabilitas kuesioner dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) diperoleh nilai :



**Tabel 5.3**

**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach's	Batas Minimum	Keterangan
X1	0,862	0,6	Reliable
X2	0,866	0,6	Reliable
Y	0,874	0,6	Reliable

Sumber : Data diolah dari lampiran SPSS

Dari tabel 5.3 dapat dilihat nilai *alpha cronbach's* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari nilai ambang batas minimum sebesar 0,6 hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi persyaratan reliabilitas.

**5.1.2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas Data**

Dari pengujian normalitas data diperoleh hasil :

**Tabel 5.4**

**Hasil Pengujian Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Jaminan Kecelakaan Kerja	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	Kenyamanan Karyawan
N		90	90	90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	22.82	22.87	23.17
	Std. Deviation	4.570	4.106	4.369
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.164	.163
	Positive	.076	.072	.079
	Negative	-.112	-.164	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		1.064	1.559	1.543
Asymp. Sig. (2-tailed)		.208	.065	.071

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber : Data dari lampiran SPSS

Dari diatas dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (0.206 0.065 dan 0.071 > 0,05) sehingga dapat dikatakan semua data yang digunakan berdistribusi normal. (Gunawan Sudarmanto, 2005 :108)

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5.5**

**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.403	1.989		2.214	.029		
	Jaminan Kecelakaan Kerja	.240	.086	.251	2.785	.007	.687	1.455
	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	.581	.096	.546	6.063	.000	.684	1.458

a. Dependent Variable: Kenyamanan Karyawan

Sumber : Data diolah dari lampiran SPSS

Berdasarkan perhitungan pada tabel diketahui bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, dimana seluruh nilai VIF lebih kecil dari 10

**c. Uji Autokorelasi**

**Tabel 5.6**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.717 <sup>a</sup>	.515	.503	3.078	.515	46.124	2	87	.000	1.662

a. Predictors: (Constant), Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja

b. Dependent Variable: Kenyamanan Karyawan

**Sumber : Data dari lampiran SPSS**

**d. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5.7**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Correlations

			Jaminan Kecelakaan Kerja	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	ax1	ax2
Spearman's rho	Jaminan Kecelakaan Kerja	Correlation Coefficient	1.000	.467**	.020	-.126
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.852	.238
		N	90	90	90	90
	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	Correlation Coefficient	.467**	1.000	-.163	-.036
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.124	.734
		N	90	90	90	90
ax1		Correlation Coefficient	.020	-.163	1.000	.202
		Sig. (2-tailed)	.852	.124	.	.056
		N	90	90	90	90
ax2		Correlation Coefficient	-.126	-.036	.202	1.000
		Sig. (2-tailed)	.238	.734	.056	.
		N	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item Pertanyaan	Sig. (2-tailed)	Tingkat Alpha	Kondisi	Simpulan
Jaminan Kecelakaan Kerja – ax1	0,852	0,05	Sig > Alp	tidak terjadi heterokedastisitas
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan – ax2	0,734	0,05	Sig > Alp	

**Sumber : Data diolah dari lampiran SPSS**

**5.1.3. Analisa Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5.8**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.717 <sup>a</sup>	.515	.503	3.078	.515	46.124	2	87	.000

a. Predictors: (Constant), Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja

b. Dependent Variable: Kenyamanan Karyawan

**Sumber : Data dari lampiran SPSS**

**a. Koefisien Korelasi**

Hasil pada tabel *Model Summary* bahwa harga koefisien korelasi sebesar  $R = 0,717$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

**b. Koefisien Determinasi**

Variabel bebas (Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan) dapat mempengaruhi variabel terikat (Kenyamanan Karyawan) sebesar 51,5 % sedangkan 48,5 % kenyamanan karyawan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel independennya.

**c. Persamaan Garis Regresi**

Pada persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel 5.11 (*Coefficients*) dibawah ini :

**Tabel 5.9**

**Persamaan Garis Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.403	1.989		2.214	.029
	Jaminan Kecelakaan Kerja	.240	.086	.251	2.785	.007
	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	.581	.096	.546	6.063	.000

a. Dependent Variable: Kenyamanan Karyawan

**Sumber : Data dari lampiran SPSS**

Pada tabel hasil analisis diatas didapat hasil persamaan garis regresinya adalah :

$$Y = 4,403 + 0,240X_1 + 0,581 X_2$$

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang diperoleh, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Harga koefisien konstanta = 4,403
- 2) Harga koefisien  $X_1 = 0,240$
- 3) Harga koefisien  $X_2 = 0,581$

**5.1.4. Pengujian Hipotesis**

**a. Hipotesis Simultan (Uji-F)**

**Tabel 5.10**

**Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	874.111	2	437.056	46.124	.000 <sup>a</sup>
	Residual	824.389	87	9.476		
	Total	1698.500	89			

a. Predictors: (Constant), Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja

b. Dependent Variable: Kenyamanan Karyawan

**Sumber : Data dari lampiran SPSS**

**b. Hipotesis Parsial (Uji-t)**

Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS version 18.0 dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 5.11**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.403	1.989		2.214	.029
	Jaminan Kecelakaan Kerja	.240	.086	.251	2.785	.007
	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	.581	.096	.546	6.063	.000

a. Dependent Variable: Kenyamanan Kary awan

**Sumber : Data dari lampiran SPSS**

Berdasarkan table diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1). Variabel Jaminan Kecelakaan kerja ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,785 (Sig.  $t = 0,007$ ), karena Sig.  $t < 0,05$  ( $0,007 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel Jaminan Kecelakaan kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap variable kenyamanan karyawan (Y).
- 2). Variabel Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,063 (Sig.  $t = 0,000$ ), karena Sig.  $t < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variable kenyamanan karyawan (Y).

Dari hasil diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada variabel jaminan kecelakaan kerja sebesar 2,785 dengan nilai sig. sebesar 0,007 dan variabel jaminan pemeliharaan kesehatan sebesar 6,063 dengan nilai sig. sebesar 0,000 kedua variabel memiliki nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikan ( $0,007$  dan  $0,000 \leq 0,05$ ) sehingga Tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  yang Artinya “Ada pengaruh program jamsostek yang terdiri dari Jaminan Kecelakan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan secara parsial terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia” sehingga hipotesis penelitian terbukti kebenarannya

**c. Hipotesis Ketiga (Hipotesis Dominan)**

**Tabel 5.12**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (Variabel Dominan)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.403	1.989		2.214	.029
	Jaminan Kecelakaan Kerja	.240	.086	.251	2.785	.007
	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	.581	.096	.546	6.063	.000

a. Dependent Variable: Kenyamanan Kary awan

**Sumber : Data dari lampiran SPSS**

### 5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari analisis data yang dilakukan maka dapat diberikan garis besar sebagai pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Hasil harga koefisien korelasi sebesar  $R = 0,717$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Sedangkan pada koefisien determinasi RSquare ( $R^2$ ) sebesar 0,515 Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan) dapat mempengaruhi variabel terikat (Kenyamanan Karyawan) sebesar 51,5 % sedangkan 48,5 % kenyamanan karyawan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel independennya
- b. Pengujian Hipotesis Pertama dilakukan dengan menggunakan uji-F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46,124 dengan nilai sig. sebesar 0,000 maka berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikan ( $0,000 \leq 0,05$ ) sehingga Tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  yang Artinya “Ada pengaruh program jamsostek yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan secara simultan terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia” sehingga hipotesis penelitian terbukti kebenarannya.
- c. Pengujian Hipotesis Kedua dilakukan dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada variabel jaminan kecelakaan kerja sebesar 2,785 dengan nilai sig. sebesar 0,007 dan variabel jaminan pemeliharaan kesehatan sebesar 6,063 dengan nilai sig. sebesar 0,000 kedua variabel memiliki nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikan (0,007 dan  $0,000 \leq 0,05$ ) sehingga Tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  yang Artinya “Ada pengaruh program jamsostek yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan secara parsial terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia” sehingga hipotesis penelitian terbukti kebenarannya
- d. Pengujian Hipotesis Ketiga untuk melihat variabel dominan diperoleh hasil bahwa nilai tertinggi pada koefisien *Standarized of Coeficients Beta* terletak pada variabel jaminan pemeliharaan kesehatan sebesar 0,546 dengan nilai sig. 0,000 sehingga variabel tersebut bernilai sangat dominan. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan “Jaminan Pemeliharaan kesehatan berpengaruh secara dominan terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia” terbukti kebenarannya.
- e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program jamsostek mempunyai pengaruh terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja sebab pekerja merasa aman dan nyaman karena ada jaminan perusahaan jika karyawan mengalami sakit dan kecelakaan, hal ini senada dengan pendapat Sentanoe Kertonegoro

melalui Jaminan Sosial Tenaga Kerja akan memberikan rasa aman dan nyaman.” Pembuktian atas pendapat tersebut ditunjukkan dengan hasil penelitian ini bahwa kedua variabel Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan berpengaruh terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja di PT. Multibreeder Adirama Indonesia.

## VI. SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Simpulan

- a. Bahwa variabel bebas (Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan) dapat mempengaruhi variabel terikat (Kenyamanan Karyawan) sebesar 51,5 % sedangkan 48,5 % kenyamanan karyawan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel independennya
- b. Uji-F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46,124, tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  sehingga hipotesis penelitian terbukti kebenarannya.
- c. Uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada variabel jaminan kecelakaan kerja sebesar 2,785, tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  sehingga hipotesis penelitian terbukti kebenarannya
- d. Koefisien *Standarized of Coeficients Beta* terletak pada variabel jaminan pemeliharaan kesehatan sebesar 0,546 dengan nilai sig. 0,000 sehingga variabel tersebut bernilai sangat dominan. Maka hipotesis ketiga terbukti kebenarannya

### 6.2. Saran

- a. Peran karyawan dalam hal keselamatan kerja dengan cara mematuhi peraturan perusahaan yang berkaitan dengan Alat Pelindung Diri (APD) lebih ditingkatkan lagi, sebab kecelakaan dapat terjadi dimana saja pada saat bekerja, dan cara mencegah akan lebih baik daripada mengobati.
- b. Untuk layanan pemeliharaan kesehatan karyawan agar lebih dititik beratkan pada perbaikan status gizi karyawan, hal ini untuk mendukung program kesehatan dan produktivitas. Bila kesehatan karyawan terjamin maka tingkat produktivitas juga tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrian Sutedi, 2009. *Jaminan Sosial Tenaga Kerja di Indonesia*, Edisi V Revisi, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto Suharsimi, 2002. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", Edisi V Revisi, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Handoko, T Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE-UGM : Yogyakarta
- Hasibuan H, Malayu S.P 2002, *Organisasi dan Motivasi*, Cetakan Ketiga, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2007, *Metodolegi Penelitian*. Penerbit Salemba Medika, Jakarta
- Kertonegoro Sentanoe, 2003. "*Pengendalian Produksi*", Edisi Keempat, Yogyakarta, BPFE-UGM.
- Martoyo, Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. BPFE : Yogyakarta
- Nasir. Moh., 2002, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Permenaker 24/Men/VI/2006, Tentang Pedoman Jaminan Sosial Tenaga Kerja
- Purwoko, Bambang, 2002, *Kesejahteraan Karyawan Dalam Perolehan Jamsostek Pada Sebuah Perusahaan Non BUMN*, artikel, Jakarta
- Rivai, Veithzal. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Edisi Kedua. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi : Konsep Kontroversi, dan Aplikasi*. Jilid 1. Edisi Bahasa Indonesia. PT. Prenhallindo : Jakarta
- Rudi Suardi , 2007, "*Peralatan Keselamatan*", Raja Grafindo Persada, Jakarta

Sudarmanto, Gunawan, 2005, Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS, Graha Ilmu, Yogyakarta

UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Tim Fokus Media, Jakarta

UU No. 3 Tahun 1992 tentang Sistem Pengetahuan Ketenagakerjaan, Tim Fokus Media, Jakarta

Zaenal Asyadie, 2008. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan Kerja. <http://www.eprints.uny.ac.id/1237/>